

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN DEWASA DI PUSKESMAS PEMURUS BARU BANJARMASIN (Oleh : Wafiq Nurnisa; Pembimbing Esty Restiana Rusida dan Sari Wahyunita; 2024; 100 Halaman)

Antibiotik termasuk golongan obat untuk infeksi bakteri. Ketidaktepatan penggunaan antibiotik dapat berakibat pada resistensi antibiotik. Tingkat pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku sehingga tindakan yang diambil lebih terarah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan penggunaan antibiotik, perilaku penggunaan antibiotik, dan pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 160 responden, dilakukan di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin dimulai bulan Februari – April 2024. Distribusi frekuensi karakteristik responden paling banyak berdasarkan jenis kelamin perempuan 60%, usia 17-27 tahun 40%, pendidikan terakhir SMA 43%, pekerjaan tidak bekerja/IRT 52%, dan jarak menuju puskesmas jauh 52%. Tingkat pengetahuan paling banyak kategori kurang baik 38% dan perilaku penggunaan antibiotik 44%. Uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* $0,019 < 0,05$, maka dapat disimpulkan pengetahuan dan perilaku termasuk kategori kurang baik serta terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik pasien dewasa di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin.

Kata Kunci : Antibiotik, Responden, *Purposive sampling*, Kategori

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEVEL OF KNOWLEDGE ON ANTIBIOTIC USE PERFORMANCE OF ADULT PATIENTS AT PEMURUS BARU BANJARMASIN HEALTH CENTER (By Wafiq Nurnisa; Advisor Esty Restiana Rusida and Sari Wahyunita; 2024; 100 pages)

Antibiotics are a class of drugs for bacterial infections. Inappropriate use of antibiotics can result in antibiotic resistance. A good level of knowledge will influence behavior so that the actions taken are more directed. The purpose of this study was to determine the knowledge of antibiotic use, antibiotic use behavior, and the effect of knowledge on antibiotic use behavior at the Pemurus Baru Banjarmasin Health Center. This study included a type of analytic quantitative research with a cross sectional design. The data collection technique was purposive sampling with a sample size of 160 respondents, conducted at the Pemurus Baru Banjarmasin Health Center from February - April 2024. The frequency distribution of the characteristics of the respondents was mostly based on female gender 60%, age 17-27 years 40%, the last high school education 43%, work is not working / housewife 52%, and the distance to the health center is far 52%. The level of knowledge was mostly in the poor category 38% and the behavior of using antibiotics 44%. The Wilcoxon test obtained a p-value of 0.019 <0.05, it can be concluded that knowledge and behavior are in the poor category and there is an influence of knowledge on the behavior of antibiotic use of adult patients at the Pemurus Baru Banjarmasin Health Center.

Keywords : Antibiotic, Respondent, Purposive Sampling, Category